LAPORAN

EVALUASI AKADEMIK
TAHUN AJARAN 2024/2025

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS PGRI PONTIANAK

November, 2025

HALAMAN

PENGESAHAN

EVALUASI AKADEMIK TAHUN AJARAN 2024/2025
(Monitoring Evaluasi Akademik, IPS, IPK Lulusan, dan Masa Studi)

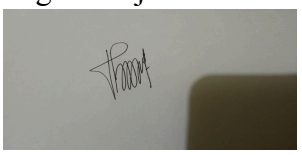
TIM Penyusun
Gugus Penjaminan Mutu Program Studi

Pontianak,

Mengetahui,
Wakil Dekan I,

Dr Muhammad Suhairi
NPP. 135 2011 112

Gugus Penjaminan Mutu



Dr. Dwi Hartanto M.Pd
NPP.135 2007 032

Menyetujui,
Dekan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dr Rusdi M.Pd
NPP. 135 2010 091

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Evaluasi akademik merupakan bagian penting dari siklus penjaminan mutu internal (SPMI) di Program Studi, yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan telah memenuhi standar mutu akademik yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, serta mendukung terwujudnya lulusan yang berkualitas sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan oleh Program Studi.

Pada tahun akademik 2024/2025, evaluasi akademik difokuskan pada empat aspek utama yang berkaitan langsung dengan indikator mutu SPMI, yaitu: 1) Pelaksanaan bimbingan akademik dan tugas akhir mahasiswa; 2) Penyelesaian studi tepat waktu (STW) minimal 40% per angkatan; 3) Ketuntasan studi minimal 90% mahasiswa tidak dropout (DO); dan 4) Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan sesuai standar mutu.

Selain itu, evaluasi juga memperhatikan kualitas input mahasiswa dan kesesuaian beban belajar dengan ketentuan kurikulum, serta bukti pelaksanaan bimbingan tugas akhir sesuai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan standar mutu akademik internal, Program Studi wajib memastikan bahwa mahasiswa program sarjana (S1) yang lulus memiliki IPK ≥ 2,00 dan mahasiswa program magister (S2) dan program profesi (PPG**)** yang lulus memiliki IPK ≥ 3,00 dan telah memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang ditargetkan. Selain itu, Dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir menjalankan perannya sesuai rasio dan beban bimbingan yaitu 1–5 mahasiswa per semester untuk tingkat S1 dan ≤ 6 mahasiswa per semester untuk tingkat S2.

Pelaksanaan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja akademik Program Studi, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam perencanaan peningkatan mutu akademik di tahun berikutnya.

B. **TUJUAN**

Tujuan dari dilakukannya monitoring hasil pembelajaran ini adalah:

1. Untuk menilai tingkat penyelesaian studi tepat waktu (STW).
2. Untuk menganilisis tingkat ketuntasan studi mahasiswa.
3. Untuk mengevaluasi capaian indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan
4. Untuk menilai efektivitas pelaksanaan bimbingan akademik dan tugas akhir
5. Untuk mengetahui rata-rata beban mengajar dosen
6. Untuk menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)

C. **RUANG LINGKUP MONITORING DAN EVALUASI**

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi mencakup:

1. Daya tampung
2. Masa Studi Lulusan
3. Jumlah lulusan
4. Indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan
5. Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan
6. Jumlah Beban Mengajar Dosen

METODOLOGI

A. METODE PELAKSANAAN

Evaluasi akademik Program Studi Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai siklus mutu berkelanjutan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran di program studi dilakukan pada setiap akhir tahun akademik (Ganjil dan Genap Tahun Ajaran).

1. Penetapan

   Program Studi menetapkan standar mutu akademik yang akan menjadi acuan dalam proses evaluasi, meliputi:

   a. Mahasiswa yang diterima ≤ 50% dari calon mahasiswa yang mendaftar dan memenuhi daya tampung.
   b. Penyelesaian studi tepat waktu (STW) minimal 40% setiap angkatan.
   c. Mahasiswa tidak dropout (DO) minimal 90%.
   d. IPK lulusan ≥ 2,00 untuk program sarjana (S1) dan ≥ 3,00 untuk program magister (S2) serta program profesi (PPG).
   e. Rasio bimbingan tugas akhir dosen:mahasiswa S1 sebanyak 1–5 orang per semester, dan untuk S2 maksimal 6 orang per semester.
   f. Rata-rata beban kerja Program studi sarjana (S1) dalam rentang 13 – 14 sks tiap semester yang dibuktikan dengan SK Beban Mengajar. rerata beban kerja program studi magister (S2) rentang 12 – 16 sks.

2. Pelaksanaan

   Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh tim penjaminan mutu dan gugus kendali mutu/gugus penjaminan mutu melalui pengumpulan data akademik yang diperoleh dari Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dan Laporan bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir.

3. Evaluasi

   Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif-komparatif untuk: mengukur capaian standar mutu akademik;

menentukan tren IPK, IPS, masa studi, dan angka dropout; mengidentifikasi faktor penyebab keberhasilan atau kendala dalam pencapaian standar mutu.

4. Pengendalian

   Hasil evaluasi dikaji bersama oleh Tim Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi, dan Fakultas untuk memastikan tindak lanjut atas temuan dapat dilakukan secara tepat. Kegiatan pengendalian mencakup monitoring pelaksanaan bimbingan akademik, pelaporan progres mahasiswa, serta verifikasi kesesuaian data akademik dengan standar mutu.

5. Peningkatan

   Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, Program Studi menyusun rencana tindak lanjut (RTL) untuk peningkatan mutu akademik.

B. TIM PELAKSANA

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Kemudian selanjutnya didiskusikan bersama Ketua Program Studi.

C. PENGOLAHAN DATA

Data diolah berdasarkan hasil dari rekapan kelulusan mahasiswa dan laporan PD Dikti. Selanjutnya diolah dengan menggunakan Exel untuk memperoleh grafik ketercapaian IPK lulusan dan kelulusan tepat waktu.

HASIL DAN ANALISA

Evaluasi akademik Program Studi Tahun Akademik **2024/2025** mencakup enam aspek utama, yaitu daya tampung mahasiswa, masa studi lulusan, persentase DO, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dan Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa aktif, Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan, serta beban mengajar dosen.

Aspek pertama yaitu terkait daya tampung mahasiswa. Daya tampung Program studi untuk tahun akademik 2024/2025 dan tahun 2025/2026 dapat dilihat di dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Daya Tampung dan Kualitas Input Mahasiswa

Prodi	Tahun Akademik 2024/2025				
	Aspek Yang Dievaluasi				
	Pendaftar	Daya Tampung	Mahasiswa Diterima	Persentase Diterima dari Pendaftar	Keterangan
Prodi Pendidikan Jasmani SI	403	300	280	69,40%	
Prodi Pendidkan Jasmani S2	20	30	15	75%	

Kapasitas daya tampung mahasiswa baru telah disesuaikan dengan ketetapan SK Rektor dan rencana pengembangan Program Studi. Dari total pendaftar tahun 2024/2025 sebanyak 403 orang dari Prodi Pendidikan pendidikan jasmani (S1), hanya 280 mahasiswa yang diterima, atau sekitar 69,40% dari total pendaftar. Dari total pendaftar tahun 2024/2025 sebanyak 20 orang dari Prodi Pendidikan Jasmani (S2), hanya 15 mahasiswa yang diterima, atau sekitar 75% dari total pendaftar.. Hal ini menunjukkan bahwa proses seleksi berjalan tidak sesuai prinsip mutu dengan memperhatikan kualitas input mahasiswa dan ketercapaian skor seleksi di atas *passing grade*.

Aspek kedua yang dapat dilihat adalah keberhasailan akademik dapat dilihat dari masa studi penyelesaian mahasiswa, jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dan indeks prestasi komulatif (IPK). Waktu penyelesaian masa studi mahasiswa ditunjukkan dalam Tabel 1. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui

rata-rata masa studi mahasiswa di TA. 2023/2024 lebih lama/lebih cepat dibanding TA. 2024/2025.

Tabel 2. Lama Masa Studi Mahasiswa

Prodi	Tahun Akademik	Rata-rata Masa Studi (tahun,bulan,hari	Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi ≤ 8 semester (%)	Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi > 8 semester (%)	Mahasiswa DO (%)
Prodi Pendidikan Jasamni S1	**2023/2024**	4 tahun, 9 bulan, 7 hari	35,14%	64,68%	-
	2024/2025	4 tahun, 5 bulan, 4 hari	27,71%	72,29 %	-
Prodi Pendidikan Jasmani (S2)	**2023/2024**	1 Tahun ½ Bulan	76,47 %	23,53 %	0%
	2024/2025	2 Tahun 8 Bulan	85,71 %	14,29 %.	0%

Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu pada TA 2023/2024 dan TA 2023/2024 dapat dilihat dalam Tabel 3. Jika dilihat Tabel 3 maka dapat terlihat mahasiwa lulus tepat waktu relatih meningkat. Pada TA 2023/2024 di prodi Pendidikan Pendidikan Jasmani (S1) mahasiswa yang lulus tepat waktu berjumlah 26 orang dan pada TA 2024/2025 mahasiswa yang lulus tepat waktu berjumlah 23 orang. Pada TA 2023/2024 di prodi Pendidikan Jasmani (S2) mahasiswa yang lulus tepat waktu berjumlah 13 orang dan pada TA 2024/2025 mahasiswa yang lulus tepat waktu berjumlah 6 orang

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Lulus Tepat Waktu TA. 2023/2024 dan TA. 2024/2025

Prodi	Tahun Akademik	Jumlah mahasiswa aktif	Jumlah lulusan	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase lulus tepat waktu
Prodi Pendidikan Jasmani (S1)	2023/2024	181	140	26	14.36%
	2024/2025	167	151	23	13.77%
Proi Pendidikan Jasmani (S2)	2023/2024	17	17	13	76.47%
	2024/2025	7	8	6	85.71%

Persentase penyelesaian studi tepat waktu (STW) di prodi Pendidikan Jasmani (S1) pada TA 2023/2024 mencapai rata-rata 14,36 % dan pada TA

2024/2025 mencapai rata-rata 13.77 %, tidak memenuhi standar minimal 40% per angkatan per angkatan. Tingkat ketuntasan studi juga tinggi, dengan rata-rata 83,10% mahasiswa tidak dropout (DO). pada TA 2023/2024 dan pada TA 2024/2025 rata-rata 0 % mahasiswa tidak dropout (DO). Persentase penyelesaian studi tepat waktu (STW) di prodi Pendidikan Bahasa Indonesia pada TA 2023/2024 mencapai rata-rata 76.47%% dan pada TA 2024/2025 mencapai rata-rata 85.71%, telah memenuhi standar minimal 40% per angkatan.

Data kompilasi hasil pembelajaran IPK dan IPS tahun akademik TA. 2024/2025 dan TA. 2023/2024 ditunjukkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Data kompilasi hasil pembelajaran IPS dan IPK Prodi Pendidikan Jasmani (S1)

	Tahun Ajaran 2023/2024	Tahun Ajaran 2024/2025
Rata-rata IPS Mahasiswa		
Rata-rata IPK Lulusan Mahasiswa	3.12	3.17
IPK < 3,00 (%)	32.47%	26.52%
IPK 3,00-3,50 (%)	57.50%	58.26%
Persentase IPK > 3,50 (%)	10.03%	15.22%
Jumlah Lulusan	140	151
Rata-rata IPK Lulusan	3.35	3.35
Cumlaude	10%	14,7%
Sangat Memuaskan	87.5%	99,4%
Memuaskan	0.7%	0,6%

Rata-rata IPK lulusan seperti ditunjukkan dalam Gambar di atas terdapat peningkatan. Pada TA 2023/2024 sebanyak 10,00 % dan pada TA 2023/2024 sebanyak 15,22% lulusan memperoleh IPK ≥ 3,50, menunjukkan kualitas akademik yang baik. Seluruh lulusan telah memenuhi standar minimal IPK ≥ 2,00 sesuai SPMI. Rata-rata IPS terdapat peningkatan. Pada TA 2023/2024 sebanyak 3,47 dan pada TA 2023/2024 sebanyak 3,53 lulusan memperoleh IPS ≥ 3,50, menunjukkan kualitas akademik yang baik. Rata-rata mahasiswa telah memenuhi standar minimal IPS ≥ 2,00 sesuai SPMI.

Tabel 4. Data kompilasi hasil pembelajaran IPS dan IPK Prodi Pendidikan Jasmani (S2)

	Tahun Ajaran 2023/2024	Tahun Ajaran 2024/2025
Rata-rata IPS Mahasiswa	3,45	3,72
Rata-rata IPK Lulusan Mahasiswa	3, 58	3,75
IPK < 3,00 (%)	14,25%	4,27%
IPK 3,00-3,50 (%)	6,08%	8,27%
Persentase IPK > 3,50 (%)	79,67%	87,45%
Jumlah Lulusan	17	8
Rata-rata IPK Lulusan	3.87	3,91
Cumlaude	70,59%	85,71%
Sangat Memuaskan	29,41	16,67%
Memuaskan	0	0

Rata-rata IPK lulusan seperti ditunjukkan dalam Gambar di atas terdapat peningkatan. Pada TA 2023/2024 sebanyak 79,67 % dan pada TA 2023/2024 sebanyak 87,45% lulusan memperoleh IPK ≥ 3,50, menunjukkan kualitas akademik yang baik. Seluruh lulusan telah memenuhi standar minimal IPK ≥ 2,00 sesuai SPMI. Rata-rata IPS terdapat peningkatan. Pada TA 2023/2024 sebanyak 3,45 dan pada TA 2024/2025 sebanyak 3,72 lulusan memperoleh IPS ≥ 3,59, menunjukkan kualitas akademik yang baik. Rata-rata mahasiswa telah memenuhi standar minimal IPS ≥ 2,00 sesuai SPMI

Salah satu yang perlu diketahui untuk memonitoring akademik dengan melihat jumlah bimbingan penyelesaian tugas akhir dan frekuensi pertemuan bimbingan. Jumlah bimbingan skripsi di TA. 2024/2025 dan rata-rata frekuensi pertemuan dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Bimbingan Skripsi

Prodi	Standar SPMI Rasio bimbingan tugas akhir per dosen (S1) 1–5 mahasiswa/semester, (s2) ≤ 6 mahasiswa/semester Frekuensi jumlah bimbingan 16 Kali pertemuan			
	Aspek Evaluasi	Hasil	Capaian (%)	Keterangan

Prodi Pendidikan Jasmani (S1)	Jmlh Bimbingan	3.4	Tercapai	Tidak Sesuai SPMI
	Frekuensi Jmlh Bimbingan	16	Tercapai	Sesuai
Prodi Penddikan Jasmani (S2)	Jmlh Bimbingan	2,1	Tercapai	Sesuai SPMI
	Frekuensi Jmlh Bimbingan	16	Tercapai	Sesuai SPMI

Pelaksanaan bimbingan tugas akhir telah berjalan dengan baik. Seluruh dosen aktif melakukan bimbingan, dengan frekuensi rata-rata enam belas kali per semester. Jumlah bimbingan di Prodi Pendidikan Jasmani (S1) sebanyak 3,4 dengan frekuensi jumlah bimbingan 16 kali. Jumlah bimbingan di Prodi Pendidikan Jasmani (S2) sebanyak 2.1 dengan frekuensi jumlah bimbingan 16 kali. Rasio dosen pembimbing tugas akhir terhadap mahasiswa berada sesuai standar mutu internal.

Aspek keenam yang dievaluasi terkait rata-rata beban mengajar dosen. Hasil rekapitulasi beban kerja dosen pada tahun ajaran 2024/2025 diperoleh data seperti ditunjukkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Rata-rata beban mengajar Dosen

No.	Nama Dosen	Rata-Rata SKS Per Semester	Kesesuaian Dengan SPMI Rentang 12 -16	Keterangan
	Prodi Pendidikan Jasmani (S1)			
1.	Tim Dosen Penjas,	12	√	Sesuai
2.	Abdillah,M.Pd	20,5	X	Melebihi Ketentuan
3.	Oktaviane Meman, M.Th	4	X	Di Bawah Ketentuan
4.	Zainal Arifin,M.Pd	15,5	√	Sesuai
5.	Iskandar,M.Pd.	22	X	Melebihi Ketentuan
6.	Mira Fuzita,M.Pd	19,5	X	Melebihi Ketentuan
7.	Dr. Ramdani Amrullah,M.Pd	18	X	Melebihi Ketentuan
8.	Rajidin,M.Pd	50,5	X	Melebihi Ketentuan
9.	Agus Tri Wibowo,M.Pd	19,5	X	Melebihi Ketentuan
10.	Whalsen Duli Agus Lauh,S. Pd., M. Or	26,5	X	Melebihi Ketentuan

11.	Utami Dewi,S.Pd, M. Or	22	X	Melebihi Ketentuan
12.	Dr. Adiyudha Permana,M. Or	10,5	X	Di Bawah Ketentuan
13.	Heri Rustanto,M.Pd	18	X	Melebihi Ketentuan
14.	Dr. Dwi Hartanto,M.PD	22,5	X	Melebihi Ketentuan
15.	Anang Qosim,S.Pd., M.Or	26	X	Melebihi Ketentuan
16.	Ilham Surya Fallo,S.Or.,M.Pd.,Aifo	33,5	X	Melebihi Ketentuan
17.	Asmutiar,M.Pd	19,5	X	Melebihi Ketentuan
18.	Rio Wardhani, M. Pd	19	X	Melebihi Ketentuan
19.	Mohammad Sabransyah,M.Pd	23	X	Melebihi Ketentuan
20.	Dr. Rusdi,M. Pd	31,5	X	Melebihi Ketentuan
21.	Stephani Yane,M.Pd	18	X	Melebihi Ketentuan
22.	Awang Roni Effendi,M.Pd	18	X	Melebihi Ketentuan
23.	Yohanis Banamtuan,M.Pd	4	X	Di Bawah Ketentuan
24.	Muhammad Rifki Rahmadani,M.Pd		X	Di Bawah Ketentuan
Pendidikan Jasmani (S2)				
1.	Dr. Ashadi Cahyadi, M.Pd	19	Tidak Sesuai	Di atas ketentuan
2.	Dr. Nevi Hardika, S.Pd., M.Or	13	Sesuai	Sesuai ketentuan
3.	Dr. Zusyah Porja Daryanto, S.Pd., M.Or	12,5	Sesuai	Sesuai ketentuan
4.	Dr. Muhammad Suhairi, S.Pd., M.Pd	19,5	Tidak Sesuai	Di atas ketentuan
5.	Dr. Ade Rahmat, .Pd	12,5	Sesuai	Sesuai ketentuan

Tabel 6 menunjukkan rata-rata beban mengajar dosen tetap program studi berada pada kisaran 20,58 sks per semester, yang sesuai dengan standar beban kerja dosen. Rata-rata beban mengajar dosen tetap di Prodi Pendidikan Pendidikan Jasmani (S2) pada kisaran 15,3 sks per semester.

Tabel 7. Rekapitulasi rata-rata beban mengajar Dosen

Prodi	Jumlah Dosen			
	Sesuai SPMI	Tidak Sesuai SPMI	Dibawah ketentuan	Diatas Ketentuan
Prodi Pendidikan Jasmani (S1)	2		4	18

Prodi Pendidikan Jasmani (S2)	3			2

Tabel 7 menunjukkan jumlah dosen yang memiliki beban mengajar sesuai SPMI pada Prodi Pendidikan Jasmani (S1) berjumlah 2 orang dan tidak sesuai SPMI berjumlah 0 orang. Ketidak sesuaian terlihat dari dosen yang sks mengajar di bawah ketentuan sebanyak 4 orang dan dosen yang memiliki beban mengajar diatas ketentuan sebanyak 18 orang. Jumlah dosen yang memiliki beban mengajar sesuai SPMI pada Prodi Pendidikan Jasmani (S2) berjumlah 3 orang dan tidak sesuai SPMI berjumlah 0 orang. Ketidak sesuaian terlihat dari dosen yang sks mengajar di bawah ketentuan sebanyak 0 dan dosen yang memiliki beban mengajar diatas ketentuan sebanyak 2 orang.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, secara keseluruhan, hasil evaluasi akademik tahun 2024/2025 menunjukkan bahwa Program Studi **telah memenuhi seluruh indikator standar SPMI**, yaitu:

1. Mahasiswa baru memenuhi/tidak memenuhi daya tampung. Mahasiswa yang diterima ≤ 50% dari calon mahasiswa yang mendaftar
2. STW minimal 40% tercapai (rerata 53,50%).
3. Ketuntasan studi ≥ 90% tercapai (rata-rata 91,55%).
4. IPK lulusan memenuhi standar mutu.
5. Rasio bimbingan akademik dan tugas akhir sesuai ketentuan.
6. Beban mengajar dosen tidak sesuai ketentuan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan monitoring dan evaluasi akademik di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan beberapa rekomendasi disarankan untuk dipertimbangkan oleh pengambil kebijakan

sebagai berikut;

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Peningkatan Bimbingan Akademik Personal	Memperkuat layanan bimbingan akademik secara personal untuk membantu mahasiswa merencanakan studi dengan lebih baik, mengidentifikasi tantangan spesifik, dan memberikan solusi yang sesuai.

Pelatihan Pengembangan Kompetensi Dosen	Menyelenggarakan pelatihan rutin bagi dosen untuk memperbarui pengetahuan, metodologi, dan teknologi dalam pengajaran agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa secara optimal dan meningkatkan kualitas pembelajaran.